

**HUBUNGAN PERSEPSI DUKUNGAN SOSIAL DENGAN RESILIENSI
SEBAGAI UPAYA ADAPTASI PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK
YANG MENJALANI HEMODIALISA**

SKRIPSI



**Oleh :
Desilaturohima Ika Fatmala
NIM. 22102241**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan Persepsi Dukungan Sosial dengan Resiliensi sebagai Upaya Adaptasi Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa” telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Desilaturhima Ika Fatmala
Nim : 22102241
Hari, Tanggal : Jum’at, 12 Juni 2026
Program Studi : Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji



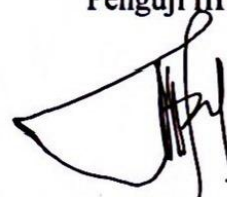
Ina Martiana, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0728039203

Penguji II



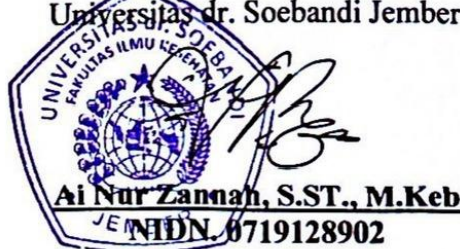
Anita Fatarona, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0716088702

Penguji III



Hendra Dwi Cahyono, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0724099204

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi Jember



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN. 0719128902

ABSTRAK

Latar Belakang: Penderita gagal ginjal kronik yang mendapatkan terapi hemodialisis kerap menghadapi tekanan kompleks pada aspek biologis, mental, sosial, dan finansial. Kondisi tersebut menghambat proses penyesuaian diri pasien terhadap penyakitnya. Kemampuan bertahan dan pulih dari situasi kronis, atau resiliensi, menjadi elemen krusial dalam mekanisme adaptasi ini. Faktor luar yang diperkirakan mampu mendongkrak resiliensi penderita adalah cara mereka memandang dukungan sosial sekitar. **Tujuan:** Studi ini bertujuan menguji korelasi antara persepsi terhadap dukungan sosial dan tingkat resiliensi sebagai bentuk adaptasi penderita gagal ginjal kronik yang sedang menjalani hemodialisis. **Metode:** Riset kuantitatif ini menerapkan rancangan potong lintang (*cross sectional*). Sebanyak 96 pasien hemodialisis di dua rumah sakit dipilih menjadi sampel melalui teknik *consecutive sampling*. Pengumpulan data mengandalkan kuesioner *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS) untuk mengukur dukungan sosial, serta *Connor-Davidson Resilience Scale* (CD-RISC) untuk mengukur resiliensi. Data yang terkumpul dianalisis lewat uji korelasi *Spearman's rho*. **Hasil:** Temuan menunjukkan korelasi positif yang signifikan antara persepsi dukungan sosial dan resiliensi pasien gagal ginjal kronik (GGK) yang menjalani hemodialisis. Nilai koefisien korelasi tercatat sebesar $r = 0,613$ yang menandakan ikatan kuat, dengan taraf signifikansi $p < 0,000$ ($p < 0,05$). Data ini membuktikan bahwa penguatan dukungan sosial yang dirasakan berbanding lurus dengan peningkatan resiliensi pasien. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan nyata antara persepsi dukungan sosial dan resiliensi. Pandangan positif pasien atas dukungan sosial di sekitarnya memberikan kontribusi besar dalam memicu resiliensi, yang pada gilirannya mengoptimalkan proses adaptasi penderita gagal ginjal kronik selama menjalani hemodialisis.